

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK PADA PASIEN DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN HALUSINASI PENDENGARAN
DI RUANG DAHLIA RS dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh

Anita Fatimatuz Zahro, S.Kep

NIM. 24101208

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN
PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK PADA PASIEN DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN HALUSINASI PENDENGARAN
DI RUANG DAHLIA RS RADJIMAN WEDIODININGRAT

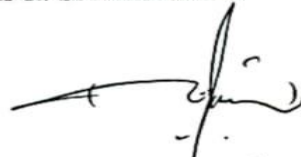
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh
ANITA FATIMZATUZ ZAHRO
24101208

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang Karya Ilmiah Akhir Ners pada Tanggal 27 Bulan April Tahun 2026 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Ns. Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0728049001




Penguji 2 : Ns. Amalia Kusumaningsing, S.Kep., M.Kep
NIP : 197605172003122001



Penguji 3 : Ns. Wahyi Sholchah Erdah Suswati.S.Kep., M.Kep
NIDN : 0710119002



Ketua Program Studi Profesi Ners,


Ns. Enfi Eliya Astutik, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0720028703

DI RUANG DAHLIA RS RADJIMAN WEDIODININGRAT

Anita Fatimatuz Zahro¹, Wahyi Sholehah Erdah Suswati²

Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi Jember

E-mail: info@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Halusinasi pendengaran merupakan gangguan persepsi sensori yang sering dialami pasien dengan skizofrenia dan dapat berdampak pada fungsi kognitif, emosional, serta perilaku. Penatalaksanaan umumnya menggunakan terapi farmakologis, namun intervensi nonfarmakologis seperti terapi musik klasik dapat digunakan sebagai terapi komplementer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan terapi musik klasik terhadap penurunan tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada pasien di Ruang Dahlia RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada satu pasien dengan diagnosis medis F20.1 (Hebephrenic Schizophrenia) dan diagnosis keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran (D.0085). Intervensi berupa Strategi Pelaksanaan di kombinasi dengan pemberian terapi musik klasik mozart selama 1 sesi dalam 1 hari, dengan durasi 15 menit yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Pengukuran dilakukan melalui observasi tanda dan gejala halusinasi sebelum dan sesudah intervensi. Hasil menunjukkan adanya penurunan bertahap tanda dan gejala halusinasi pendengaran. Secara klinis, pasien mampu mengidentifikasi dan mengontrol halusinasi, menunjukkan penurunan perilaku berbicara sendiri dan mondar-mandir. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pelaksanaan yang dikombinasikan dengan musik klasik mozart dapat menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran serta meningkatkan kemampuan kontrol diri pasien. Terapi musik klasik dapat direkomendasikan sebagai intervensi nonfarmakologis pendukung dalam penanganan masalah keperawatan halusinasi pendengaran.

Kata kunci: terapi musik klasik, halusinasi pendengaran, skizofrenia, gangguan persepsi sensori, keperawatan jiwa.